

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penyajian data hasil peneliti di deskripsikan melalui dua pembahasan pokok yang meliputi: 1) Deskripsi data yang disajikan sesuai dengan focus penelitian. 2) Temuan hasil peneliti. 3) Analisis data.

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi data tentang “Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi MI Darussalam Wonodadi Blitar. Di bawah ini dilakukan klarifikasi data tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi MI Darussalam Wonodadi Blitar. Adapun paparan data akan disesuaikan dengan fokus dalam penelitian.

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan data-data yang peneliti peroleh bahwa peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas yaitu berupa guru memberi motivasi kepada siswa.

Pemahaman yang dimiliki guru terhadap pembelajaran sudah luas. Pemahaman terhadap pembelajaran tidak hanya tentang teorinya saja, melainkan guru juga memahami cara pelaksanaan media pembelajaran yang selama ini telah digunakan dalam belajar-mengajar di kelas. Penerapan kurikulum yang diterapkan di MI Darussalam ini adalah sudah menggunakan kurikulum 2013 kelas 1 sampai kelas 6, seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah MI Darussalam pada waktu diwawancarai oleh peneliti:

Di madrasah ini menggunakan kurikulum 2013 semua mbak, yang kelas 6 masih mulai menggunakan kurikulum 2013 semester ini, kalau yang kelas 1 sampai kelas 5 sudah lama. Seorang guru tidak sama cara mengajarkan kepada siswanya, disesuaikan dulu dengan tema materi yang dipelajari. Saya menyuruh semua guru ketika mengajar wajib menggunakan media pembelajaran. Di situlah guru di tuntut kreatif, inovatif dalam mengembangkan keterampilan.¹

Hasil diskusi perencanaan pembelajaran berupa Program Tahunan, Program Semester, Rincian Minggu Efektif, Silabus, dan RPP. Secara khusus perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berupa silabus dan pengembangannya dalam bentuk RPP. Dokumen-dokumen tersebut disahkan oleh kepala madrasah sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Pak Idham Kholid sebagai guru bahasa Indonesia kelas V.

Kami di madrasah ini sebelum proses pembelajaran harus sudah membuat RPP, karena RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, maupun di lapangan. Oleh karena itu apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran

¹Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 06 Januari 2018

dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi inti dan kompetensi dasar.²

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disusun didalam RPP secara rinci harus dimuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Dasar-dasar pembuatan RPP guru-guru MI Darussalam disamakan. RPP disusun untuk satu kali kompetensi inti. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dikutip dari silabus yang disusun oleh satuan pendidikan. Sedangkan alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyak temuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi inti dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan tergantung pada karakteristik kompetensi dasarnya.

Dalam pemaparannya, Pak Idham selaku guru bahasa Indonesia di MI Darussalam, dalam kesempatan ini peneliti juga berusaha untuk mencari informasi mengenai media pembelajaran dan mengenai subjek penelitian yang peneliti ambil, beliau mengungkapkan.

Cara saya menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu menggunakan media pembelajaran mbak, mengajak anak ke luar kelas atau obyek langsung untuk membuat puisi bebas, karena membantu saya menyampaikannya. Jika ternyata media yang saya gunakan tidak tersedia maka saya akan berusaha mencari atau mengadakannya

²Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadipada tanggal 06 Januari 2018

dengan bantuan teman-teman guru disini, media yang dibutuhkan sesuai dengan tema pembelajaran.³

Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor. Dari gambaran tentang prinsip pemilihan media pembelajaran terutama media langsung yaitu dengan mengajak siswa kesuatu tempat yang bisa memunculkan suatu ide, peneliti mengulas kepada guru kelas V apa yang dilakukan sebelum-sebelumnya selalu menggunakan media langsung agar dalam hal menulis puisi hasilnya lebih baik, seperti yang dituturkan Idham sebagai berikut:

Prinsip pemilihan media itu biasanya saya sesuaikan dengan karakteristik anak-anak dan kondisi lingkungan. Kadang anak-anak saya suruh untuk menulis puisi di luar kelas, anak-anak bisa mengamati suasana keindahan lingkungan yang ada disekitar madrasah. Selain itu, saya juga mengambil sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Karena dengan media memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga kemudahan mendapatkan media tersebut, sehingga dapat mudah dipahami dan disampaikan ke peserta didik.⁴

Selain dengan prinsip pemilihan media dalam menulis puisi peneliti juga memaparkan tentang teknik keterampilan menulis puisi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Idham selaku guru bahasa Indonesia.

Teknik yang saya gunakan ceramah tetap ada, selain itu menggunakan media langsung yaitu mengajak peserta didik mengamati suasana keindahan lingkungan yang ada disekitar madrasah. Agar peserta didik bisa mendapatkan imajinasi diluar kelas.⁵

³Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 06 Januari 2018

⁴Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 06 Januari 2018

⁵Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 07 Januari 2018

Dari berbagai cara yang digunakan oleh guru untuk tujuan pembelajaran puisi ini mencakupkan tiga aspek di dalamnya yakni kognisi, afeksi dan psikomotorik. Pada pengamatan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V semester 2 dalam Standar Kompetensi Menulis, guru telah merencanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang terdiri tujuan yang hendak dicapai, teknik untuk mencapai tujuan, sumberdaya yang dapat mendukung serta implementasi setiap keputusan. Khusus untuk menentukan tujuan pembelajaran puisi guru bahasa Indonesia kelas V.

Tidak hanya mengadakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan wawancara dengan Idham selaku kepala madrasah MI Darusalam. Dalam proses kegiatan belajar mengajar semua guru wajib menggunakan media pembelajaran,. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Idham di MI Darussalam Wonodadi.

Semua guru di MI Darusalam sudah menggunakan media, entah itu yang sederhana yang terdapat di sekitar, maupun yang memakai media yang cetak maupun audiovisual. Saya selalu berupaya untuk memotivasi para guru agar menggunakan media saat menyampaikan materi, utamanya yang bersifat abstrak.⁶

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan sebagai jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

⁶Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 07januari 2018

Dengan berbincang-bincang di ruang kepala madrasah Idham semua guru wajib menggunakan media pembelajaran sebelum mengajar peserta didik.

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media langsung yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia, dan kepala madrasah, peneliti juga mewawancarai subjek yaitu liya dan Nadia yaitu tentang pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru kelas pada waktu pembelajaran menulis puisi, berikut subjek liya memaparkannya

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi, Pak Guru mengajak di luar kelas yaitu di lingkungan Madrasah, sebelum menyuruh membuat puisi selalu diberikan arahan bagaimana menulis puisi dengan baik. Setelah itu saya tertarik belajar menulis puisi di sekitar lingkungan Madrasah, karena ketika berada diluar kelas itu bisa lebih mudah menemukan ide.⁷

Peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Indah tentang keterampilan menulis puisi, berikut pemaparan dari Indah

Iya bu, pak guru mengajar bahasa Indonesia membuat saya tertarik, karena mengajarkannya dengan mengamati lingkungan di sekitar madrasah sehingga lebih mudah. Dibandingkan tidak memakai media bu, jadi sekarang saya tertarik untuk menulis puisi.⁸

⁷Wawancara Liya sebagai peserta didik kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 07 Januari 2018

⁸Wawancara Nadia sebagai peserta didik kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 07 Januari 2018

Dari hasil wawancara dari kedua subjek yaitu Liya dan Nadia mereka memaparkan bahwasannya kedua peserta didik tersebut sangat tertarik dengan media mengamati lingkungan madrasah khususnya menulis puisi yang diajarkan gurunya, dengan adanya media sangat berguna dan bermanfaat karena membantu menemukan ide dan menjembatani antara peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Apalagi dalam hal menulis puisi. Dalam menggunakannya guru selalu memberikan arahan dan motivasi.

Bahwasannya dapat diketahui dari pemaparan diatas atau dari ketiga subjek dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru sebagai fasilitator selalu menggunakan media pembelajaran terutama dalam hal menulis puisi, selain itu tidak dalam hal menulis puisi saja yang menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran sekarang ini media langsung sangat perlu digunakan karena dengan media langsung anak akan selalu mengingat dengan lama, berbeda dengan tidak menggunakan media langsung yaitu dalam hal menulis puisi.



Gambar 4.1 Proses keterampilan menulis puisi bebas

Dalam pengambilan subjek diatas bahwa dapat disimpulkan dalam penggunaan media anak-anak tertarik dalam menulis puisi. Selain itu anak-anak juga sangat antusias, di madrasah tersebut guru selalu memberikan arahan sebagai medianya, media disini yang digambarkan berupa media langsung, dimana peserta didik itu diajak mengamati kesuatu tempat yang indah yaitu alam terbuka, medianya bisa mengambil dari buku sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas, tetapi media langsung diberikan berupa mengamati suatu lingkungan disekitar.

Menulis puisi disini guru mengajak peserta didik ke suatu tempat yang indah, seperti lingkungan madrasah itu sendiri, lalu dengan media tersebut mereka disuruh menuliskan kata-kata yang indah menggunakan bahasanya sendiri. Peserta didik harus mencermati keadaan di lingkungan, lalu mereka

menuliskan sesuai dengan keadaan di lingkungan dan tidak boleh keluar dari lingkungan madrasah tersebut. Dilihat dari proses mengamati tersebut terbilang lebih murah harganya dan mudah didapatkan, tidak perlu yang mahal-mahal. Berawal dari mengamati yang sangat sederhana, peserta didik berantusias dalam hal menulis puisi. Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa anak sangat antusias sekali, maka dari itu sangat penting sekali mengajak peserta didik di luar kelas digunakan dalam menulis puisi. Tulisan puisi tersebut berupa keindahan alam, bencana alam.

2. Hambatan Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Bahasa Indonesia Kelas V MI Darussalam Wonodadi.

Hambatan diartikan sebagai kendala. Peran sebagai pendidik, pengajar, penasehat, motivator dan sebagai penutan bagi peserta didik. Ada beberapa aspek hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media langsung dalam keterampilan menulis puisi, dan disini akan dipaparkan dan dijelaskan oleh beberapa narasumber untuk menggali data yang telah peneliti ambil.

Disini peneliti langsung menemui dengan Pak Idham selaku kepala madrasah MI Darussalam, yaitu peneliti akan membahas tentang hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, utamanya yaitu hambatan dalam media langsung disini bahwa minimnya media yang didapat dari pemerintah, maka dari itu guru kelas membuat atau berkarya sendiri dengan menggunakan media langsung, yaitu dengan mengajak peserta didik keluar kelas untuk meningkatkan menulis puisi. Disini beliau telah menuturkannya:

Begitu mbak, hambatan yang saya ketahui dalam menggunakan media langsung, pada awalnya sulit dan kebingungan dalam memilih suatu obyek, karna media langsung ini kan saya mengajak anak-anak ke luar kelas, perta didik malu-malu bertanya, ada yang pisah dengan temannya, kalau mengarang puisi itu lama sekali, lalu saya membantu siswa dalam menulis puisi bebas dengan cara membantu memberi contoh objek-objek apa saja yang bisa siswa pilih.⁹

Dari hasil wawancara diatas hambatan yang dihadapi peserta didik merasa kebingungan dan kesulitan dalam memilihobjek yang akan dijadikan objek penulisan menulis puisi bebas. Tak sedikit siswayang bertanya kepada guru dalam memilih sebuah objek. Sehingga gurumembantusiswa dalam menulis puisi bebas dengan cara membantu memberi contoh objek-objek apa saja yang bisa peserta didik pilih. Setelah siswa selesai dalammenulis puisi bebas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil puisi merekadan siswa diminta untuk kembali ke dalam kelas.“Mari anak-anak, yang merasasudah selesai, tolong hasil puisinya dikumpulkan, lalu kalian masuk ke dalamkelas dengan tertib”.

Sesampai di dalam kelas, guru kembali mentertibkan para siswa agar lebih tenang kembali.Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk merefleksimengenai pelajaran yang telah dipelajari hari ini. “Anak-anak, coba siapa yangbisa menyimpulkan apa saja yang telah kita dapat hari ini?”.Setelah siswamerefleksi pelajaran yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberikan pesanmoral kepada para siswa. “Anak-anak, hari ini kita sudah mempelajari mengenaicara menulis puisi bebas. Bapak

⁹Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 09 januari 2018

harap, kalian berlatih bagaimana cara menulis puisibebas yang lebih indah”. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salamkepada para siswa.Setelah penelitian pada pertemuan pertama selesai, guru dan penelitimelakukan diskusi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini.¹⁰

Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran di luar kelas ini terkadang tidak berlangsung sesuai dengan rencana, dikarenakan kondisi cuaca yang tidak mendukung, seperti turunnya hujan, sehingga tidak memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran di halaman sekolah.

Pada saat mengajar terlihat bahwa guru pernah mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengajar di kelas.Kesulitan atau hambatan tersebut merupakan tantangan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.Kesulitan dalam mengajar yang dialami guru sangat bervariasi. Hal itu dikarenakan siswa di dalam kelas terdiri atas berbagai individu dengan karakter yang berbeda, sehingga suatu saat akan timbul juga berbagai permasalahan yang dihadapi guru. Dengan demikian, kesulitan atau hambatan lebih dominan disebabkan oleh faktor siswa..Kesulitan atau hambatan tersebut merupakan tantangan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat yang diberikan, guru telah mempersiapkan dengan matang untuk mengatasi kesulitan ataupun hambatan yang

¹⁰ Observasi pada tanggal 09 Januari 2018

dihadapi pada saat mengajar. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara mendekati siswa jika ada siswa yang ribut atau mengalami kesulitan belajar. Pada saat guru mendekati siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang dibahas dan kemudian guru mulai membimbing siswa untuk memahami materi. Hal tersebut dikatakan sebagai pendekatan individual terhadap siswa. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melakukan pendekatan individual terhadap anak didik di kelas.

3. Solusi Guru Dalam Mengatasi Hambatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Bahasa Indonesia Kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar

Setelah penelitian pada pertemuan pertama selesai, guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini. Guru dan peneliti melakukan diskusi untuk memperbaiki hambatan-hambatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti:	“Bagaimana menurut Bapak mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas seperti yang dilakukan tadi Pak?”
Guru:	“Mbak, bagaimana kalau pada pertemuan berikutnya kita ubah cara belajarnya, karena menurut saya, ketika saya lihat sewaktu siswa diminta untuk memilih objek yang ada di sekitar halaman

	sekolah, para siswa masih terlihat sangat kebingungan. Kalau boleh saya kasih saran, bagaimana kalau mbak besok menyediakan contoh puisi beserta contoh gambar yang sesuai dengan puisi tersebut. Nanti siswa baru diminta untuk membuat puisi sesuai dengan tema yang telah disepakati bersama.” ¹¹
Peneliti :	“Baik Pak, jadi mulai besok siswa tidak lagi diminta untuk memilih objek secara langsung?”
Guru :	“Iya, karena menurut saya, siswa MI masih kesulitan dalam menulis puisi jika tidak diberi rangsangan berupa gambar sebagai acuan mereka berimajinasi.
Peneliti :	“Baik Pak, besok saya akan membawa contoh puisi beserta gambar. Jadi besok siswa akan diminta untuk membuat puisi bebas berdasarkan dengan tema yang telah disepakati bersama yang akan dikerjakan di luar kelas.”
Guru :	“Iya, setelah tema disepakati nanti siswa diminta untuk membuat puisi bebas di luar kelas. Apakah besok siswa masih diminta untuk menulis di halaman sekolah lagi mbak?”
Peneliti :	“Iya Pak, untuk pertemuan kedua nanti siswa membuat puisi bebas di halaman sekolah Bu.”
Guru :	“Semoga besok pembelajarannya lebih membaik lagi ya mbak?”

¹¹ Wawancara Idham Kholid menjabat sebagai kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Darussalam Wonodadi pada tanggal 09 januari 2018

Peneliti :	“Nggih Pak.”
------------	--------------

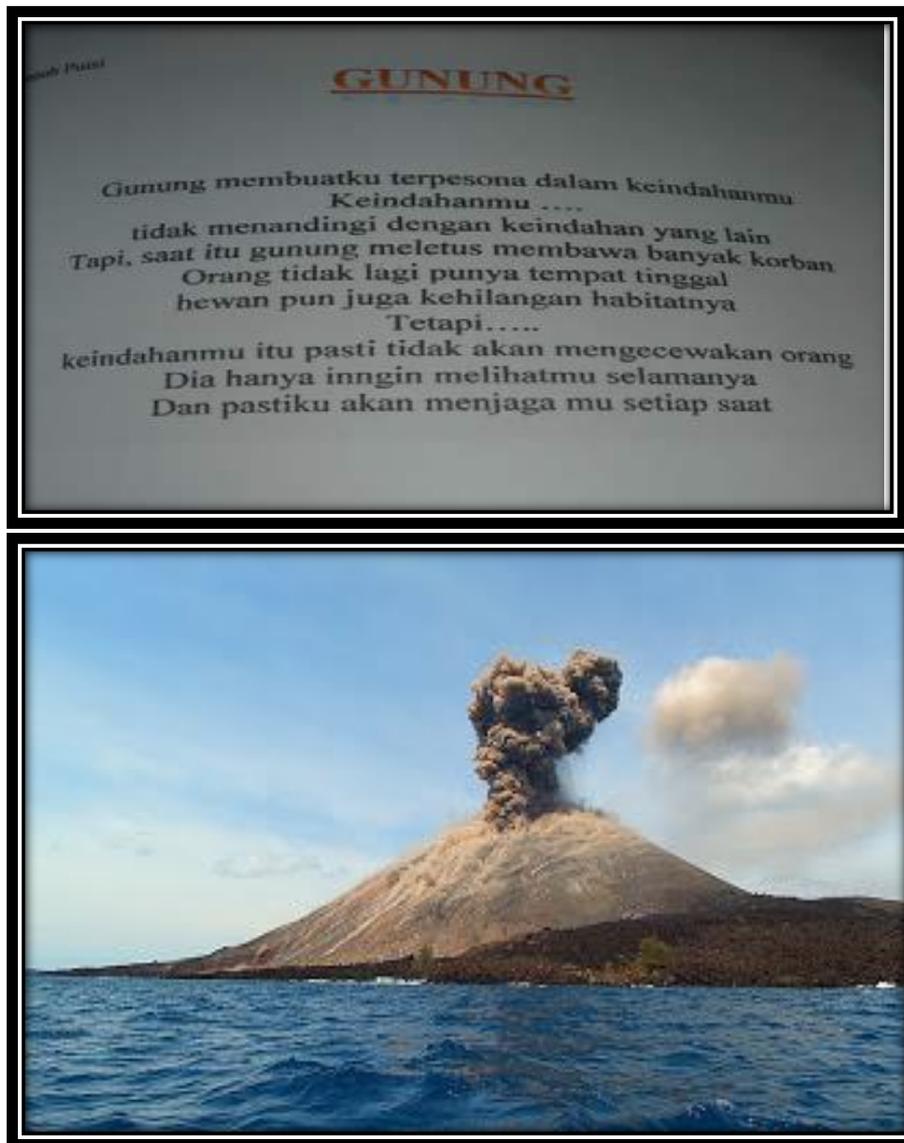
Pada pertemuan kedua, penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Januari 2018. Proses penelitian dilaksanakan pada jam pertama istirahat. Setelah terdengar bel tanda para siswa masuk ke dalam kelas masing-masing, termasuk siswa kelas V. Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam kepada para siswa, “Selamat siang anak-anak?”. Setelah guru mengucapkan salam, guru lalu mengkondisikan para siswa untuk siap mengikuti pelajaran. “Mari anak-anak, hari ini kita akan kembali mempelajari mengenai cara menulis puisi bebas, sekarang tolong keluarkan alat tulis kalian masing-masing”.

Setelah para siswa terlihat sudah siap mengikuti pelajaran, guru memberikan apersepsi kepada para siswa.

Guru : “Anak-anak, masih ingatkah kalian apa yang telah kita pelajari pada hari sabtu yang lalu?”

Para siswa: “Menulis Puisi Pak.”

Guru : “Iya, kalian benar sekali. Hari ini kita masih mempelajari mengenai menulis puisi bebas, tetapi dengan cara yang berbeda dari minggu yang lalu.” Selanjutnya guru menempelkan sebuah gambar gunung dan contoh puisi yang berjudul gunung.



Gambar 4.2 Contoh Puisi pada Pertemuan Kedua

Guru : “Anak-anak, coba perhatikan gambar yang ada di papan tulis. Di sini

Ibu mempunyai sebuah gambar dan contoh sebuah puisi.”

Selanjutnya, dengan pantauan guru, siswa memulai membuat puisi bebas yang bertemakan gunung. Siswa lebih mudah menuangkan ide mereka dengan berdasarkan acuan gambar yang telah disediakan oleh guru. Namun masih ada 2 orang siswa yang masih kurang paham bagaimana cara

membuat puisi yang benar. Karena kedua siswa ini justru tidak membuat puisi, tetapi membuat karangan mengenai gunung. Mereka masih tidak bisa membedakan antara membuat karangan dan bagaimana membuat puisi yang



Gambar 4.3. Guru Membimbing Siswa dalam Menulis Puisi Bebas pada Pertemuan Kedua

Setelah waktu pelajaran bahasa Indonesia sudah selesai, dan para siswa sudah selesai menyelesaikan puisi bebas mereka, siswa mengumpulkan puisi mereka kepada guru. Selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik untuk tetap duduk dengan tenang. Di akhir pelajaran guru meminta peserta didik untuk merefleksikan mengenai pelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa.

Guru : “Anak-anak, yang sudah selesai dikumpulkan dimeja Bapak.

Selanjutnya siapa yang bisa merangkum apa yang telah kita pelajari pada hari ini?”

Siswa : “Hari ini kita belajar menulis puisi tentang gunung Pak!”

Guru : “Ya, benar sekali, hari ini kita telah membuat puisi berdasarkan gambar, dan kalian telah membuat puisi mengenai gunung. Mungkin ini saja yang dapat Bapak sampaikan, mari kita tutup pelajaran pada pagi hari ini dengan bacaan hamdalah.”

Para siswa : “Alhamdulillah hirobbil allamiin”

Setelah penelitian pada pertemuan kedua selesai, guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Guru dan peneliti melakukan diskusi bagaimana hasil dari pembelajaran hari ini. Ternyata hasilnya jauh lebih baik dari sebelumnya.¹²

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengamatan, interview dan hasil dokumentasi dari beberapa informan terkait dengan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di MI Darussalam Wonodadi, peneliti mendapatkan temua sebagai berikut.

a. Peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas kelas V peserta didik MI Darussalam Wonodadi.

Dalam menyampaikan materi selalu menggunakan media pembelajaran, karena membantu dalam menyampaikan materi. Jika media tidak tersedia maka berusaha mencari atau mengadakannya dengan bantuan teman-teman guru disini, dan kebetulan disini sudah ada wifi jadi bisa di manfaatkan untuk mencari media yang cocok dengan materi yang akan

¹² Observasi pada tanggal 10 Januari 2018

dipelajari. Media yang dibutuhkan sesuai dengan tema pembelajaran. Ketika akan menyampaikan materi ke anak-anak saya bisa menjelaskan materi yang bersifat abstrak gambar atau mengajak anak-anak ke tempat langsung atau obyek langsung. Berdasarkan prinsip pemilihan media yang digunakan di sesuaikan dengan karakteristik anak-anak dan kondisi lingkungan. Anak-anak sering menulis puisi diluar kelas tapi sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia atau buku penunjuk lain.

Menggunakan media ceramah dan diberikan contoh dari buku atau internet, semua siswa diberi contoh terlebih dahulu, setelah itu baru disuruh untuk membuat sendiri. Selain itu mengajak anak untuk mengamati kondisi lingkungan di madrasah, misalnya ada pohon, rumput, bunga dalam lain lain. Kemudian peserta didik menulis kata-kata yang berkaitan dengan kondisi lingkungan yang diamati, setiap kata dibuat kalimat, kalimat dirangkai menjadi bait puisi yang indah. Kebijakan mengenai media pembelajaran, itu mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri kemudian biaya dianggarkan dari madrasah. Tujuannya agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Dorongan yang diberikan kepala madrasah yaitu guru melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengikuti bimtek dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik.

b. Hambatan Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Bahasa Indonesia Kelas V MI Darussalam Wonodadi.

Pada awalnya hambatan yang dihadapi peserta didik merasa kebingungan dan kesulitan dalam memilih objek yang akan dijadikan objek penulisan menulis puisi bebas. Tak sedikit siswa yang bertanya kepada guru dalam memilih sebuah objek. Sehingga guru membantu siswa dalam menulis puisi bebas dengan cara membantu memberi contoh objek-objek apa saja yang bisa peserta didik pilih. Pada saat mengajar terlihat bahwa guru pernah mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengajar di kelas. Kesulitan atau hambatan tersebut merupakan tantangan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kesulitan dalam mengajar yang dialami guru sangat bervariasi.

c. Solusi Guru Dalam Mengatasi Hambatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Bahasa Indonesia Kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Solusinya dengan mengganti gaya belajar sebebaskan-belajar keluar kelas, saya menambahkan gambar-gambar untuk mempermudah peserta didik menemukan inspirasi membuat kata-kata yang kemudian menjadi sebuah puisi. Ketika mengajar peserta didik diberikan stimulus (rangsangan) dimana disini peserta didik diberikan penjelasan terlebih dahulu dan diberi contoh lalu disuruh membuat puisi bebas. Saya berupaya agar semua materi pembelajaran memakai media agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Kemudian menyiapkan fasilitas yang bisa digunakan warga madrasah meskipun itu masih sederhana dan kurang memadai. Harapannya dengan adanya fasilitas tersebut suasana pembelajaran

menjadi bersemangat dan berjalan dengan lancar anak – anak menjadi bertambah semangat belajar akhirnya bisa meningkatkan prestasi peserta didik di lembaga kami.

Setelah mengetahui hambatan guru dan peneliti melakukan diskusi untuk memperbaiki hambatan-hambatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. guru member saran, bagaimana kalau peneliti besok menyediakan contoh puisi beserta contoh gambar yang sesuai dengan puisi tersebut. Nanti peserta didik baru diminta untuk membuat puisi sesuai dengan tema yang telah disepakati bersama. Peneliti langsung menyiapkan media gambar untuk pertemuan berikutnya. Setelah mencoba menggunakan media gambar, peserta didik mengalami peningkatan yang luar biasa, ternyata dengan menunjukkan suatu gambar peserta didik lebih mudah membuat puisi, tidak lagi bingung untuk memilih suatu obyek yang akan dijadikan sebuah puisi. Hasil keterampilan menulis puisi pertemuan pertama dan kedua sangatlah jauh, nilai yang di dapat lebih baik pertemuan yang kedua.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Keterampilan Menulis Puisi Bebas Peserta Didik MI Darussalam pada Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Nilai Keterampilan Menulis Puisi Bebas			
		Pertemuan Ke I	Keterangan	Pertemuan Ke II	Keterangan
1.	Astika Pratiwi	77	Tuntas	80	Tuntas
2.	Dimas Dwi Cahya M.	65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3.	Eka Sefiana Putri R.	70	Tuntas	92	Tuntas
4.	Epri Budi Prasetyo	62	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	Fatimatus Zahro	90	Tuntas	95	Tuntas
6.	Fiko Dwi Dwi H.	60	Tidak	70	Tuntas

			Tuntas		
7.	Fotrotun Nida	76	Tuntas	82	Tuntas
8.	Liya Rahmatika	54	Tidak Tuntas	60	Tuntas
9.	M. Alfian Fadila	67	Tuntas	74	Tuntas
10.	M. Alfian Father Ridho	60	Tidak Tuntas	72	Tuntas
11.	M. Amir Fatah Ardani	65	Tidak Tuntas	74	Tuntas
12.	M. Erik Ulu Azmi M.	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
13.	M. Lucky Saputra	78	Tuntas	80	Tuntas
14.	M. Nijaul Maulana	60	Tidak Tuntas	67	Tuntas
15.	M. Praditya Aldiansah	74	Tuntas	78	Tuntas
16.	Nadia Fathiyatus Nufus	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
17.	Queena Annaumira K.	92	Tuntas	82	Tuntas
18.	Radit Wahyudi	79	Tuntas	78	Tuntas
19.	Riftiani Rahma Alfina	64	Tidak Tuntas	70	Tuntas
20.	Syahrul Izaky Mubarog	80	Tuntas	75	Tuntas
21.	Wasimah Hariyati	62	Tidak Tuntas	70	Tuntas

Berdasarkan hasil keterampilan menulis puisi bebas peserta didik MI Darussalam, mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke dua, sudah banyak mengalami perubahan, peserta didik sangat berantusias dengan menggunakan media gambar dari pada tidak menggunakan media .peserta didik banyak mengalami peningkatan. Madrasah berharap semoga keterampilan menulis puisi di madrasah ini semakin membaik untuk kedepannya.¹³

C. Analisis Data

1. Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Pada bagian analisis data ini yang berisi persamaan dan perbedaan pada pertemuan pertama dan kedua dalam keterampilan menulis puisi bebas di MI Darussalam Wonodadi Blitar sebagai berikut:

¹³ Observasi pada tanggal 10 Januari 2018

a. Persamaan

- 1) Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu menggunakan media pembelajaran, karena membantu dalam menyampaikan materi.
- 2) Menggunakan teknik ceramah, dan belajar diluar kelas.
- 3) Agar pembelajaran bisa menarik subyek mengajak peserta didik ke perpustakaan, atau ke lingkungan sekolah.
- 4) Subyek mengevaluasi puisi berdasarkan kedaan yang ada diluar kelas yang telah di tulis peserta didik, kemudian disesuaikan dengan rubrik penilaian, seperti diksi, kesesuaian tema, ejaan.
- 5) Kemudian dari hasil keterampilan menulis puisi dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik sangat baik dibandingkan yang tidak menggunakan media gambar.
- 6) Hambatan guru saat menggunakan media pada awalnya sulit dan kebingungan dalam memilih suatu obyek, karna media langsung ini kan saya mengajak anak-anak ke luar kelas, peserta didik malu-malu bertanya dan mediana terbatas pada masing-masing peserta didik.

b. Perbedaan

- 1) Prinsip pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya tujuan untuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Prinsip pemilihan media disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran, karena sangat bagus dan membantu peserta didik dalam pembelajaran.

- 2) Menggunakan media gambar yaitu dengan memberikan gambar yang dibagi merata keseluruh peserta didik, atau kalau gambarnya berukuran besar maka gambar hanya di tempelkan di depan kelas. Dalam menggunakan media pertimbangannya adalah media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.
- 3) Peserta didik sangat antusias, biasanya setelah mereka mengikuti pembelajaran, pembelajaran terasa menyenangkan. Setelah menggunakan media gambar nilaiya meningkat.
- 4) Caranya mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti gaya belajar, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya. Dengan mengganti media hasil karya peserta didik sendiri.
- 5) Dorongan dari kepala madrasah kepada guru yang kesulitan menentukan media berupa melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengikuti bimtek dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik. Dorongan dari kepala sekolah kepada guru yang kesulitan menentukan media pembelajaran, mengajaknya sharing tentang pelajaran kemudian diarahkan dan

dimotivasi untuk bisa menggunakan media, karena dengan media gambar bisa membantu membuat peserta didik berprestasi.

- 6) Manfaat selama mengikuti menulis puisi dengan media gambar, gambarnya mudah dipahami, tidak kesulitan memilih obyek gambar, memperoleh pengalaman, dan melatih menemukan kata-kata. Menulis puisi dengan media gambar bisa membuat puisi dengan kata-kata yang lebih bagus.
- 7) Kesan dan pesan keterampilan menulis puisi dengan media menyenangkan akan tetapi gambar sebaiknya dilengkapi dengan warna-warna yang bagus. Keterampilan menulis puisi dengan media gambar, gambarnya membuat tertarik.